

ABSTRAK

Latar Belakang: Paparan sinar *ultraviolet* B (UVB) dapat menyebabkan kerusakan kulit melalui mekanisme peningkatan *reactive oxygen species* (ROS) yang memicu stres oksidatif, mengaktifkan jalur persinyalan inflamasi, dan meningkatkan ekspresi *matrix metalloproteinases* (MMPs) yang berperan dalam degradasi kolagen. Penurunan jumlah fibroblas akibat paparan UVB akan menghambat sintesis kolagen sehingga mempercepat penuaan kulit. *Eleutherine palmifolia* (bawang dayak) mengandung berbagai senyawa bioaktif yang diketahui memiliki aktivitas antioksidan, antiinflamasi, dan anti-MMP. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian krim ekstrak *E. palmifolia* terhadap jumlah fibroblas dan ketebalan kolagen kulit tikus Wistar jantan yang diinduksi UVB. **Metode:** Desain penelitian adalah *true experimental* dengan *post-test only control group design*. Sebanyak 36 ekor tikus dibagi menjadi 4 kelompok: kontrol (krim placebo), P1 (ekstrak 10%), P2 (ekstrak 15%), dan P3 (ekstrak 20%). Data dianalisis menggunakan ANOVA atau Kruskal-Wallis, dilanjutkan uji post-hoc dengan tingkat signifikansi $p < 0,05$. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua konsentrasi krim ekstrak *E. palmifolia* secara signifikan meningkatkan jumlah fibroblas dan mempertahankan ketebalan kolagen dibandingkan kontrol. Konsentrasi 15% memberikan perlindungan optimal terhadap jumlah fibroblas, sedangkan 20% memberikan ketebalan kolagen tertinggi. **Kesimpulan:** krim ekstrak *E. palmifolia* berpotensi sebagai agen topikal pelindung kulit terhadap kerusakan akibat paparan UVB.

Kata kunci: *Eleutherine palmifolia*, UVB, fibroblas, kolagen, antioksidan.